



ARTIKEL

SISTEM INFORMASIAKADEMIK PADA SD AL-AZHAR 29 SEMARANG

Disusun Oleh :

Nama : Rihza Zulkarnain
NIM : A12.2008.03167
Program Studi : Sistem Informasi (S1)

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG**

2013

**SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA
SD AL-AZHAR 29 SEMARANG**

Rihza Zulkarnain ¹

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UDINUS, Semarang,(50264), Indonesia

E-mail : rihzaz@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah merupakan tempat dimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam hal ini guru maupun pihak yang mengelola data-data mengalami banyak kendala-kendala seperti : “kesulitan dalam pencarian data siswa, kesulitan dalam proses perhitungan nilai raport siswa dikarenakan banyak unsur nilai yang dilibatkan, kesulitan dalam pembuatan laporan-laporan nilai siswa seperti halnya laporan nilai siswa, belum ada koneksi antar data antar bagian sehingga menyebabkan pengontrolan data sangat sulit dilakukan”. Tujuan dari proyek akhir ini adalah terciptanya sebuah sistem informasi akademik yang efektif dan efisien, hal ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dan kelancaran kinerja di SD AL-AZHAR 29 SEMARANG yang nantinya bisa memberikan alternatif solusi yang berbasis database yang dapat menyajikan suatu sistem informasi yang aman, cepat dan akurat.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Akademik, VisualBasic 6.0,
SD Al-Azhar 29 Semarang, Penjadwalan Guru.*

1. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat dimana proses belajar mengajar berlangsung. Objek penelitian dilakukan di bagian kurikulum SD AL-AZHAR 29 SEMARANG, melalui sistem informasi akademik ini diharapkan nantinya ada peningkatan nilai siswa, efisiensi dan kemudahan dalam input nilai siswa, kemudahan dalam pencarian data (karyawan, guru, siswa) dan pemberian laporan nilai siswa tepat pada waktunya.

Setelah melakukan tahapan wawancara, pengamatan dan pengumpulan data ternyata terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang terjadi disana. Kendala-kendala tersebut antara lain: kesulitan dalam pencarian data siswa, kesulitan dalam proses perhitungan nilai raport siswa dikarenakan banyak unsur nilai yang, kesulitan dalam pembuatan laporan-laporan nilai siswa seperti halnya laporan nilai siswa, belum ada koneksi antar data antar bagian tugas akhir ini adalah: sehingga menyebabkan pengontrolan data sangat sulit dilakukan. Selama ini pekerjaan dilakukan dengan catatan tangan

diatas lembar buku laporan lalu ditransfer ke dalam aplikasi excel untuk pembuatan laporannya.

1.1 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah: “Bagaimana merancang sebuah sistem informasi akademik pada SD AL-AZHAR 29 SEMARANG yang nantinya diharapkan bisa memberikan alternatif solusi pada permasalahan untuk memperbaiki sistem informasi yang sudah ada”.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari proyek akhir ini adalah terciptanya sebuah sistem informasi akademik yang efektif dan efisien, hal ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dan kelancaran kinerja di SD AL-AZHAR 29 SEMARANG.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh pada

1. Bagi Guru dan Karyawan (TU)
Dengan Sistem Informasi Akademik ini diharapkan dapat menginput nilai siswa dengan

lebih cepat dan efisien sehingga dapat memberi kemudahan dalam menyampaikan informasi nilai siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui informasi dengan tepat waktu tanpa ada keterlambatan dalam penerimaan laporan nilai.

2. Pengertian Sistem Informasi Akademik

suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data Akademik dengan penerapan teknologi komputer baik 'hardware', 'software' dan 'brainware', 'hardware' (perangkat keras) adalah peralatan-peralatan seperti komputer (PC maupun Laptop), Printer, CD ROM, HardDisk, Handphone dan sebagainya.

3. Metodologi Penelitian

Sesuai dengan sumber data dan tujuan penyusunan tugas akhir (skripsi) ini, maka dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Metode ini digunakan untuk mengetahui sistem yang digunakan, membuat jadwal survei atau mengadakan wawancara di SD Al-Azhar 29 Semarang.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit..

3. Studi Pustaka

Untuk mendukung kajian penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa sumber

data yang diperoleh dari buku-buku dan media referensi lainnya yang membahas seputar kajian penelitian.

3.1 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem informasi berarti suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Metode yang akan digunakan adalah dengan siklus hidup pengembangan sistem (*systems development life cycle-SDLC*). Metode SDLC menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*), yang menggunakan beberapa tahapan dalam pengembangan sistem.

3.2 Tahap-Tahap Pengembangan Sistem dengan Waterfall Approach

Tahap-tahap dalam pengembangan sistem sesuai dengan SDLC meliputi tahapan sebagai berikut :

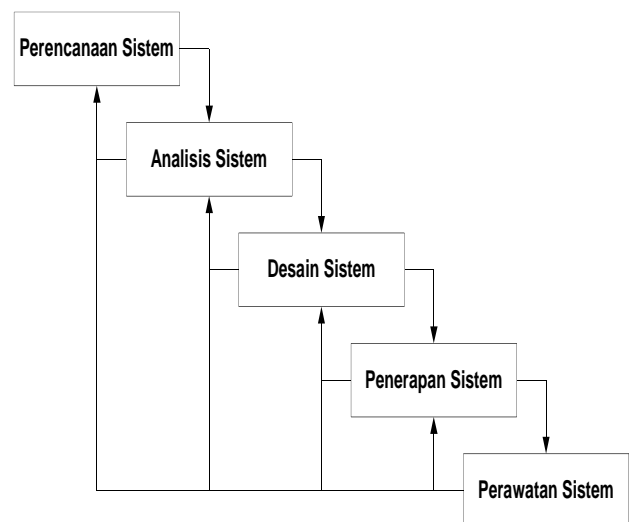
1. Perencanaan sistem (*system planning*)
2. Analisis sistem (*system analyst*)

3. Desain / perancangan sistem (*system design*)

4. Penerapan / implementasi sistem (*system implementation*)

5. Perawatan sistem (*system maintenance*)

Tahapan tersebut dinamakan tahap air terjun (*waterfall*) karena pada setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut menurun dari perencanaan, analisis, desain, penerapan dan perawatan. Dimana pada setiap tahapan sistem bisa melakukan revisi atau perbaikan sistem sebelumnya. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Pengembangan Sistem dengan Waterfall Approach

Sumber : Aji Supriyanto, 2007

4. Analisis Sistem

4.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi pada SD Al-Azhar 29 Semarang yang berkaitan dengan proses penilaian akademik dan penjadwalan mengajar guru, yaitu :

1. Sistem penyimpanan dokumen yang kurang efektif dan sistem pengelolaan data yang kurang efektif dan efisien, sehingga untuk melakukan proses perhitungan nilai siswa, guru akan melakukan pengecekan satu persatu dari data yang sudah masuk, padahal data nilai yang masuk ke guru itu tidak sedikit. Ini akan memakan waktu yang relatif lama, dan ini akan berdampak negatif jika data-data yang sudah ada hilang atau rusak.
2. Banyaknya data yang harus disimpan beresiko terjadinya kerusakan ataupun kehilangan data serta proses pencarian data masih sulit dilakukan. Hal ini terkait dengan proses penjadwalan yang masih menggunakan microsoft excel, sangat sederhana dan memakan waktu yang lama untuk membuat daftar mengajar guru.

Dengan demikian akan berakibat pada efektifitas tenaga dan efisiensi waktu yang kurang baik, sehingga banyak pekerjaan lain yang terbengkalai.

4.2 Identifikasi Sumber Masalah

Sumber permasalahan yang terdapat di bagian Waka Kurikulum pada SD Al-Azhar 29 Semarang adalah sistem informasi mengenai proses penilaian siswa dan penjadwalan mengajar guru.

4.3 Alternatif Sistem yang Diusulkan

Alternatif sistem yang diusulkan meliputi tahapan identifikasi kebutuhan perangkat keras (*hardware*), identifikasi kebutuhan perangkat lunak (*software*) dan identifikasi kebutuhan sumber daya manusia.

5. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan Laporan Tugas Akhir mengenai Sistem Informasi Akademik Pada SD Al – Azhar 29 Semarang maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lingkup pembahasan sistem tersebut meliputi proses

pendataan siswa, pendataan guru, pendataan kelas, proses penjadwalan mengajar guru, dan proses perhitungan nilai akademik siswa.

2. Bahwa sistem yang sedang berjalan walaupun dalam pelaksanaannya tidak banyak mengalami kesalahan baik dalam hal pencatatan data ataupun perhitungannya, tetapi faktor kecepatan dan keakuratan data akan lebih baik apabila diterapkan sistem baru yang berbasis komputer.
3. Dengan adanya sistem informasi yang berbasis komputer penyimpanan data menjadi terpusat dan keberadaan data akan selalu terkontrol dengan baik dari segi ketelitian dan validasi data dapat di pertanggungjawabkan, sehingga informasi yang dihasilkan lebih cepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Supriyanto Aji. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta. Andi Offset. 2007.
- [2] Jogianto, H.M. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta. Andi Offset. 2001.
- [3] Fathansyah. *Basis Data*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Umum. 1999
- [4] Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Jakarta. Balai Pustaka. 2001.
- [5] Divisi Litbang MADCOMS. *Apikasi Database Visual Basic 6.0 dengan Crystal Report*. Yogyakarta. Andi Offset. 2003.
- [6] George Shell, Raymond McLeod Jr. *Sistem Informasi Managemen*. Jakarta. PT Indeks. 2004
- [7] Didik Dwi Prasetyo, *Administarasi Database Server MySQL*. Yogyakarta. Andi Offset. 2003.
- [8] Squire, E. *Mendesain Sistem*. Jakarta. PT Pustaka Binaman Pressindo. 2002